

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan satu tahun 2012 sampai dengan triwulan dua tahun 2017, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Besarnya kontribusi variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR yaitu 62,6 persen terhadap CAR pada bank sampel penelitian, sedangkan sisanya sebesar 37,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian. Hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2012 sampai dengan triwulan dua tahun 2017, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas memiliki

pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Besarnya kontribusi variabel LDR yaitu 18,4 persen terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2012 sampai dengan triwulan dua tahun 2017, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Besarnya kontribusi variabel IPR yaitu 2 persen terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
4. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2012 sampai dengan triwulan dua tahun 2017, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko kredit memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Besarnya kontribusi variabel NPL yaitu 0,3 persen terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

5. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2012 sampai dengan triwulan dua tahun 2017, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko kredit memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Besarnya kontribusi variabel APB yaitu 0,1 persen terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Hipotesis kelima yang menyatakan bahwa variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2012 sampai dengan triwulan dua tahun 2017, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko pasar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Besarnya kontribusi variabel IRR yaitu 34,1 persen terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Hipotesis keenam yang menyatakan bahwa variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
7. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2012 sampai dengan triwulan dua tahun 2017, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko pasar memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian.

Besarnya kontribusi variabel IRR yaitu 2,6 persen terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

8. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2012 sampai dengan triwulan dua tahun 2017, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko operasional memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Besarnya kontribusi variabel BOPO yaitu 34,8 persen terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
9. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2012 sampai dengan triwulan dua tahun 2017, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko operasional memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Besarnya kontribusi variabel FBIR yaitu 1 persen terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

10. Variabel yang mempunyai pengaruh dominan terhadap CAR diantara kedelapan variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR yaitu variabel IRR karena memiliki koefisien regresi determinasi parsial tertinggi yaitu sebesar 34,1 persen apabila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko pasar memiliki pengaruh dominan pada bank sampel penelitian dibandingkan dengan risiko lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan, antara lain:

1. Periode penelitian yang dilakukan hanya selama lima tahun, yaitu dimulai dari triwulan satu tahun 2012 sampai dengan triwulan dua tahun 2017.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, yaitu hanya menggunakan variabel LDR dan IPR untuk pengukuran risiko likuiditas, variabel NPL dan APB untuk pengukuran risiko kredit, variabel IRR dan PDN untuk pengukuran risiko pasar, serta variabel BOPO dan FBIR untuk pengukuran risiko operasional.
1. Subjek penelitian terbatas, yaitu hanya pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan yang masuk dalam bank sampel penelitian yaitu PT. Bank QNB Indonesia, Tbk, PT. Bank Sinarmas, Tbk, dan PT. Bank UOB Indonesia.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat

beberapa keterbatasan dan kekurangan sehingga penelitian ini masih kurang sempurna, oleh karena itu terdapat beberapa saran yang diharapkan bisa bermanfaat untuk pembaca dana peneliti selanjutnya.

1. Bagi Industri Perbankan.

- a. Kepada bank-bank sampel penelitian, terutama Bank Sinarmas yang memiliki penurunan rata-rata tren CAR terendah yaitu sebesar -0,06 persen, diharapkan agar dapat meningkatkan modal dengan presentase lebih besar dibandingkan ATMR yang dimiliki agar kemampuan permodalan bank untuk menutup risiko semakin baik.
- b. Kepada bank-bank sampel penelitian, terutama Bank Sinarmas yang memiliki LDR terendah yaitu sebesar 79,66 persen, diharapkan agar meningkatkan LDR yaitu dengan cara meningkatkan kredit, sehingga pendapatan bunga akan meningkat, laba bank meningkat, modal pada bank meningkat, dan CAR bank meningkat.
- c. Kepada bank-bank sampel penelitian, terutama Bank UOB Indonesia yang memiliki IRR diatas 100 persen apabila tingkat suku bunga cenderung menurun, diharapkan agar meningkatkan IRSA dengan presentase lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan IRSL agar dapat terhindar dari risiko suku bunga.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya.

- a. Peneliti selanjutnya yang akan mengambil judul yang sama, diharapkan dapat menambah periode penelitian yang lebih panjang (lebih dari lima tahun), dengan harapan bisa memperoleh hasil yang lebih signifikan

terhadap variabel terikat.

- b. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk menambah variabel bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti CR, RR, LAR, APYDM, FACR, dan PR.
- c. Penelitian juga diharapkan menambah subyek penelitian agar memperoleh sampel penelitian yang lebih banyak lagi dari peneliti sebelumnya.



DAFTAR RUJUKAN

- Bank QNB Indonesia. Profil Perusahaan. (<http://www.qnb.co.id>, diakses tanggal 27 November 2017).
- Bank Sinarmas. Profil Perusahaan. (<http://www.banksinarmas.com>, diakses tanggal 27 November 2017).
- Bank UOB Indonesia. Profil Perusahaan. (<http://www.uob.co/id>, diakses tanggal 27 November 2017).
- Gustaf Naufan Febrianto dan Anggraeni. 2016. "Pengaruh *Business Risk* terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public". *Journal of Bussiness and Banking*. 6 (1). Pp 147-166. (<http://journal.perbanas.ac.id>, diakses 19 Maret 2017).
- Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas, Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Devisa yang Go Public". *Journal of Business and Banking*. 5 (1). Pp 113-130. (<http://journal.perbanas.ac.id>, diakses 8 Maret 2017).
- Herman Darmawi. 2013. "*Manajemen Perbankan*". Jakarta: Bumi Aksara
- Ikatan Bankir Indonesia dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan. 2013. "*Memahami Bisnis Bank*". Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM Spss 20*". Semarang : BP Undip.
- Imam Ghozali. 2013. *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Semarang : UNDIP.
- Irham Fahmi. 2015. "*Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*". Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Julius R. Latumaerissa. 2014. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Mitra Wawancara Media.
- Kadek Puspa Yuliani, Desak Nyoman Sri Werastuti, Dr. Edy Sujana. 2015. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL, Return On Asset (ROA) dan Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). *Jurnal Prodi Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha (Online)*.3 (1). (<http://ejournal.Undiksa.ac.id/index.php/S1ak/article/view/4782>. diakses 25 November 2017).

- Kasmir. 2012. *“Manajemen Perbankan”*. Edisi Revisi. Cetakan kesebelas Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mudrajad Kuncoro. 2013. *“Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi”*. Edisi Keempat. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan “Teori dan Aplikasi”*.Yogyakarta : BPFE.
- Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Keuangan Publikasi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id, diakses 26 September 2017).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016, *Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan* (www.ojk.go.id, diakses 27 Agustus 2017).
- Rika Novita, 2016. *“Pengaruh Risiko Usaha terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”*. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Tri Febrita Kurniawan.2015. *“Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Capital Adequacy Ratio pada Bank Pemerintah”*. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Veithzal R., Sofyan B., Surwono S., dan Arifiandi,P.V. 2013. *Commercial Bank Management “Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Rajawali Persada.